

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peranan guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Nurul Hidayah Karang Pucung Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan belum terlaksana secara optimal, karena guru PAI tersebut belum optimal dalam melakukan peranannya atau tugas-tugasnya, antara lain;

Tidak menyusun program dan rencana pembinaan akhlak peserta didik, belum optimal dalam melaksanakan pembinaan akhlak peserta didik, kurang mengenal siswanya baik secara individu maupun kelompok, belum optimal dalam memantau perkembangan perilaku peserta didik, belum optimal dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, belum optimal dalam menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik, belum optimal dalam melakukan pendekatan, memberikan nasehat dan bantuan kepada peserta didik, belum optimal dalam membimbing siswa melalui pengalaman-pengalaman praktis, belum optimal dalam membimbing peserta didik untuk melakukan praktek ibadah, belum optimal dalam membimbing peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan, tidak melakukan penilaian terhadap kegiatan pembinaan akhlak melalui penilaian portofolio, belum optimal dalam melaksanakan penilaian dan, tidak melaksanakan penilaian proses pembinaan peserta didik.

Belum optimalnya peranan guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta

didik disebabkan minimnya volume pertemuan antara guru PAI dengan peserta didik, tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler (rohis) yang menunjang upaya pembinaan akhlak, kurangnya upaya guru PAI untuk memantau perkembangan peserta didik melalui penilaian portofolio, kurang intensifnya upaya penanaman nilai-nilai akhlak mulia pada diri peserta didik, kurang dimanfaatkannya sarana ibadah (musholla) yang ada di lingkungan sekolah sebagai tempat pembinaan peserta didik, seperti praktek ibadah, sholat dhuha, sholat zhuhur berjamaah untuk pembiasaan ibadah pada diri peserta didik dan kegiatan ekstra yang terprogram dalam upaya pembinaan akhlak.

Peranan guru PAI sebagai pengajar dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Nurul Hidayah Karang Pucung Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan, belum optimal. Hal ini disebabkan guru PAI kurang menguasai metode dan materi pembelajaran, tidak menyusun program pembelajaran dengan baik, tidak melaksanakan program pembelajaran secara optimal, tidak melaksanakan evaluasi hasil dan proses pembelajaran secara optimal.

Keteladanan guru PAI dalam perkataan, perilaku, dan berpakaian sudah baik. Guru PAI selalu santun dalam perkataan dan perilaku, menghormati rekan-rekan sesama guru dan berperilaku lemah lembut kepada peserta didiknya.

Teladan guru PAI dalam beribadah dan pelaksanaan tugas atau pekerjaan masih perlu diperbaiki. Untuk memperbaikinya guru PAI harus memanfaatkan musholla dalam pelaksanaan ibadah, seperti; sholat Dhuha, sholat Zhuhur berjamaah. Selain untuk sarana praktek dan untuk memberikan

keteladanan dalam beribadah, juga untuk membiasakan peserta didik dalam pengamalan ibadah.

Untuk memperbaiki keteladanan guru PAI dalam pelaksanaan tugas adalah dengan meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam melaksanakan tugasnya, memanfaatkan sarana yang ada secara optimal, dan menggunakan strategi, metode, dan media yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

Dipihak lain sebagian besar atau mayoritas akhlak peserta didik SMA Nurul Hidayah Karang Pucung Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan sudah berakhlak mulia antara lain:

1. Akhlak peserta didik terhadap guru dan pegawai sekolah yaitu bersikap sopan santun, patuh kepada guru, selalu menyapa dengan baik, dan berbicara dengan santun.
2. Akhlak peserta didik terhadap teman yaitu saling menyapa dengan baik, saling membantu sesama teman, menjenguk teman yang sakit, menghargai sesama teman dan saling pengertian terhadap sesama teman. Akhlak peserta didik terhadap lingkungan sekolah yaitu memelihara kebersihan lingkungan, keindahan, kerindangan dan kesehatan lingkungan, seperti; membersihkan kelas dan pekarangan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, menanam bunga-bunga untuk keindahan sekolah, menanam pepohonan rindang untuk kenyamanan dan kerindangan sekolah.
3. Tanggung jawab peserta didik terhadap tugas yaitu membuat PR, menjalankan tugas piket kelas, menjalankan tugas pada upacara bendera, menjalankan dengan baik apabila diperintah oleh guru, dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4. Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah yaitu berpakaian seragam rapi dan lengkap, datang dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dan tertib dalam belajar.

B. Rekomendasi

Untuk lebih mengoptimalkan peranan guru PAI dalam Pembinaan akhlak di SMA Nurul Hidayah Karang Pucung Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan, penulis sampaikan rekomendasi kepada Kepala Sekolah dan Guru PAI, sebagai berikut:

1. Untuk lebih mengoptimalkan peranan guru PAI sebagai pendidik, perlu diintensifkan lagi upaya upaya pembinaan akhlak mulia bagi peserta didik melalui volume pertemuan guru dengan peserta didik yang lebih banyak, komunikasi dengan peserta didik yang lebih intensif dan berkesinambungan, pemanfaatan musholla untuk pembinaan peserta didik, seperti; pelaksanaan sholat Dhuha serta sholat Zhuhur berjamaah. Mengaktifkan kembali kegiatan rohis untuk menanamkan nilai-nilai agama secara lebih intensif, dan memantau perkembangan kepribadian peserta didik melalui penilaian portofolio.
2. Untuk lebih mengoptimalkan peranan guru sebagai PAI sebagai pengajar, guru PAI guru PAI harus menguasai materi dan metode pembelajaran, menyusun program pembelajaran dengan baik, melaksanakan secara optimal, dan melaksanakan evaluasi atau penilaian secara optimal. Untuk menunjang semua upaya di atas, perlu dilengkapi sumber belajar (referensi) pokok maupun penunjang, guru PAI harus intensif mengikuti pelatihan, workshop, dan forum MGMP PAI. Dengan kata lain, guru PAI

harus meningkatkan kemampuannya dengan belajar, mengikuti pelatihan,
dan berinteraksi dengan sesama rekan guru melalui forum MGMP.

